

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey komoditas bahan kebutuhan pokok di pasar sample yang ada di Kabupaten Banyuasin diperoleh data sebagai berikut :

Pada Petengahan Triwulan I terjadi Kenaikan harga yang cukup tinggi untuk komoditas cabai. Cabai merah besar naik harga rata-rata sebesar Rp. 26.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 35.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 61.333,-, cabai merah keriting naik harga rata-rata Rp. 31.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 39.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 70.000,-, cabai rawit merah naik harga rata-rata sebesar Rp. 31.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 44.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 75.000,-, dan cabai rawit hijau naik harga rata-rata Rp. 6.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 29.000,- naik gharga rata-rata menjadi Rp. 35.000,-.

Di akhir triwulan I terjadi penurunan untuk komoditas cabai merah besar dari harga rata-rata Rp 16.333,- dari harga sebelumnya Rp. 61.333,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 45.000,-, cabai merah keriting turun harga rata-rata Rp. 25.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 70.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 45.000,-, cabai rawit merah turun harga rata-rata Rp. 23.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 75.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp 52.000,-, dan cabai rawit hijau turun harga rata-rata Rp. 3.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 35.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp, 32.000,- .

Resiko Kedepannya ;

Masih Terdapat potensi kenaikan harga untuk komoditas cabai seiring berkurangnya stok komoditas serta tingginya permintaan selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, tim pengendalian inflasi daerah Kabupaten Banyuasin memiliki program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah, adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi triwulan III tahun 2023 yaitu :

Pasokan yang tidak stabil untuk beberapa komoditas seperti bawang merah, bawang putih, cabai dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih menyebabkan harga komoditas tersebut sering fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Banyuasin, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Banyuasin di antaranya :

1. Melaksanakan rapat koordinasi secara virtual (zoom meeting) setiap senin bersama Kemendagri, melaksanakan rapat teknis yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam triwulan I dan Rapat High Level Meeting 1 (satu) kali saat terjadinya lonjakan harga komoditas penyumbang inflasi dengan menghadirkan seluruh tim pengendalian inflasi

daerah, BPS, Polres, dan Danramil, sebagai salah satu upaya pengendalian harga dan ketersediaan pasokan di Kabupaten Banyuasin.

2. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh PJ Bupati dan Satga Pangan Kabupaten Banyuasi sebanyak 9 (sembilan) kali yakni di Pasar Betung, Sukomoro, Sukajadi, 2 kali di distributor beras PT. Buyung Putra Pangan, Bulog distributor ayam dan telur.
 3. Menjaga Pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok bahan pokok dan barang penting di tingkat distributor), Pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah. Penyaluran cadangan pangan pemerintah berupaberas medium tahap I (satu) bulan Januari 2024 kepada keluarga penerima manfaat sebanyak 1250 Kg beras, melakukan pemantauan ke tingkat distributor beras, telur, ayam ras. Stok aman sampai Idul Fitri 1445 H.
 4. Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, camat, kepala desa, lurah dan kepala sekolah untuk mengajak masyarakat melaksanakan gerakan menanam cabai di pekarangan rumah dan halaman sekolah (instruksi PJ Bupati No. 7 tahun 2024 tentang Optimalisasi Gerakan Tanam Sayur.Launcing gertas di SMP 2 Pangkalan Balai tanggal 04 Maret 2024.
 5. Melaksanakan operasi pasar murah oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan distributor lainnya sebanyak 19 kali (Desember 2023 - 31 Maret 2024).
 6. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang sebanyak 6 (enam) kali (Januari-Maret 2024)
 7. Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama antar daerah (Kabupaten Muara enim dan Kota Jambi)
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Banyuasin secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Banyuasin walaupun Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten Non IHK :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh PJ Bupati dan Satga Pangan Kabupaten Banyuasi sebanyak 6 kali yakni di Pasar Betung, Sukomoro, Sukajadi, 2 kali di distributor beras PT. Buyung Putra Pangan dan Bulog.
2. Menjaga Pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok bahan pokok dan barang penting di tingkat distributor), Pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah. Penyaluran cadangan pangan pemerintah berupaberas medium tahap I (satu) bulan Januari 2024 kepada keluarga penerima manfaat sebanyak 1250 Kg beras, melakukan pemantauan ke tingkat distributor beras, telur, ayam ras. Stok aman sampai Idul Fitri 1445 H.
3. Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, camat, kepala desa, lurah dan kepala sekolah untuk mengajak masyarakat melaksanakan gerakan menanam cabai di pekarangan rumah dan halaman sekolah (instruksi PJ Bupati No. 7 tahun 2024 tentang Optimalisasi Gerakan Tanam Sayur.Launcing gertas di SMP 2 Pangkalan Balai tanggal 04 Maret 2024.
4. Melaksanakan operasi pasar murah oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan distributor lainnya sebanyak 19 kali (

Desember 2023 – 15 Maret 2024).

5. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang sebanyak 6 kali (Januari-Maret 2024)

6. Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama antar daerah (Kabupaten Muara enim dan Kota Jambi).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah kebijakan yang diambil Pemerintah Daerah yang mendukung Pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif yaitu :

1. Meningkatkan awerness dari seluruh tim pengendali inflasi daerah termasuk Kapolres, Danramil, dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian inflasi.

2. Meningkatkan kerjasama antar daerah terutama daerah yang memiliki surplus bahan kebutuhan pokok khususnya yang mempengaruhi inflasi.

3. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta seperti Perbankan, BI, dan Pertamina dalam hal peningkatan kualitas UMKM melalui pelatihan dan pendampingan.

4. Bekerjasama dengan Bulog dan distributor lainnya dalam pelaksanaan bazar pasar murah di Kabupaten Banyuasin.